

ABSTRACT

Iklima Umi Kultsum. 1195030106. *Phonological Interference of Indonesian Politician, Puan Maharani while speaking English in YouTube channel of Inter-Parliamentary Union (IPU)*. An Undergraduate Thesis, English Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Advisors: 1. Hj. Deuis Sugaryamah, M.Pd.; 2. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum.

Keywords: bilingualism, language interference, phonology, pronunciation.

Phonological interference occurs while someone uses two or more languages as the second or foreign languages. The interference can be affected by their first language. This research focuses on the phonological interference that occurs in Puan Maharani as Indonesian politician who sometimes engages in international work that require her to communicate in international language, in this case, English. The focus in this research is identifying the types of phonological interference and factors caused its interference using Weinreich theory (1968). The method used in this research is qualitative method with content analysis approach. The technique of collecting data is in the form of recording to get the suitable transcript and the video. There are several data found from the speech, and categorized into under-differentiation of phonemes, which can occur when identical sounds are distinguished in the target language but not in the first language, over-differentiation of phonemes, wich deals with the phonemic length and the addition of sounds that are not required, reinterpretation of distinction, wich deals with stressing or gemination of phonemes, and actual phone substitution, wich happens when two languages is considered similar as they are written, in fact the pronunciation is different. While for the factors caused phonological interference, there are found three factors, namely absence of corresponding distinction in primary language, the circumstance in which the primary language does not differentiate between sounds that are identical to those found in the target language, different phonemic system, happens because different number of consonant and vowel sounds that existed on both languages, different pronunciation of equivalent phonemes, the identical sounds in both first language and the target language but each has a different pronunciation. Based on the result, there are discovered the 122 data with 33 data of under-differentiation of phonemes, 41 data of over-differentiation of phonemes, 14 data of reinterpretation of distinction, 34 data of actual phone substitution. After analyzing this research, the type most frequently found is the over-differentiation of phonemes, while the factors frequently found is the different pronunciation of equivalent phonemes. This indicates that the Indonesian language used by Maharani as the Indonesian speaker has a quite significant influence to the English as the target language.

ABSTRAK

Iklima Umi Kultsum. 1195030106. *Phonological Interference of Indonesian Politician, Puan Maharani while speaking English in YouTube channel of Inter-Parliamentary Union (IPU)*. Skripsi Mahasiswa, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Hj. Deuis Sugaryamah, M.Pd.; 2. Dr. Dedi Sulaeman, M.Hum.

Kata Kunci: bilingualism, language interference, phonology, pronunciation.

Interferensi fonologis terjadi ketika seseorang menggunakan dua bahasa atau lebih sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. Interferensi tersebut dapat dipengaruhi oleh bahasa pertama mereka. Penelitian ini berfokus pada interferensi fonologis yang terjadi pada diri Puan Maharani sebagai politisi Indonesia yang terkadang terlibat dalam pekerjaan internasional yang mengharuskannya berkomunikasi dalam bahasa internasional, dalam hal ini bahasa Inggris. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis interferensi fonologis dan faktor-faktor yang menyebabkan interferensi tersebut menggunakan teori Weinreich (1968). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Teknik pengumpulan datanya berupa rekaman untuk mendapatkan transkrip dan video yang sesuai. Ada beberapa data yang ditemukan dari ujaran tersebut, dan dikategorikan menjadi under-diferensiasi fonem, yang dapat terjadi ketika bunyi-bunyi yang identik dibedakan dalam bahasa target tetapi tidak dalam bahasa pertama, diferensiasi fonem yang berlebihan, yang berhubungan dengan panjang fonemik dan penambahan bunyi-bunyi yang tidak diperlukan, reinterpretasi pembedaan, yang berkaitan dengan penekanan atau geminasi fonem, dan substitusi fonem aktual, yang terjadi apabila dua bahasa dianggap sebagaimana tertulis, ternyata pelafalannya berbeda. Sedangkan untuk faktor penyebab terjadinya interferensi fonologis, ditemukan tiga faktor yang menyebabkannya, yaitu tidak adanya pembedaan yang sesuai dalam bahasa utama, keadaan dimana bahasa utama tidak dapat membedakan bunyi-bunyi yang identik dengan yang terdapat dalam bahasa sasaran, keadaan fonemik yang berbeda. sistem, terjadi karena perbedaan jumlah bunyi konsonan dan vokal yang ada pada kedua bahasa, perbedaan pengucapan fonem-fonem padanannya, bunyi-bunyi yang sama baik dalam bahasa pertama maupun bahasa sasaran tetapi masing-masing mempunyai pengucapan yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 122 data dengan rincian 33 data diferensiasi fonem kurang, 41 data diferensiasi fonem berlebih, 14 data reinterpretasi pembedaan, 34 data substitusi telepon aktual. Setelah dilakukan analisa pada penelitian ini, jenis yang paling banyak ditemukan adalah perbedaan fonem yang berlebihan, sedangkan faktor yang sering ditemukan adalah perbedaan pengucapan fonem padanannya. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Indonesia yang digunakan oleh Maharani sebagai penutur bahasa Indonesia mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap bahasa Inggris sebagai bahasa sasaran.